

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN FIIQH
DI MTSN 1 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

Rahmat Efendi

NIM. 140201058

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019 M/1440 H**

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MATA PELAJARAN FIQH DI MTSN 1 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

RAHMAT EFENDI

NIM: 140201058

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Agama Islam

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dr. Huwaida, M.Ag.
Nip. 197509042005012008

Pembimbing II,



Saifulah Maysa, S.Ag, M.A
NIP. 197505102008011001

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN Fiqih
DI MTSN 1 NAGAN RAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah
dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima
sebagai Salah satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu
Pendidikan Islam

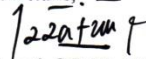
Pada Hari / Tanggal : 18 Januari 2019 M
Jum'at, 12 Jumadil Awal 1440 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

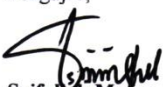
Ketua,


Dr. Huwaida, M.Ag.
NIP. 197509042005012008

Sekretaris, -


Izzati, S.Pd.I, M.A.

Penguji I,


Saifulah Maysa, S.Ag, M.A
NIP. 197505102008011001

Penguji II,


Teuku Zulkhairi, S.Pd.I, M.A
NIP. 198508152011011012

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rahmat Efendi
Nim : 140201058
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Penggunaan Media Audio Visual Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata
Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkannya.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenakan sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, Januari 2019
Yang Menyatakan

Rahmat Efendi
Rahmat Efendi
Nim: 140201058

KATA PENGANTAR



Syukur *alhamdulillah*, segala puji bagi Allah swt yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada kita semua, terutama kepada penulis sendiri sehingga dengan karunia tersebut penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul ***“Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya”***. Shalawat dan salam penulis sampaikan kepada junjungan Alam Nabi Muhammad saw, beserta keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua serta keluarga yang selalu berdo'a dan memberi dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Kepada Ibu Huwaida, S.Ag, M.Ag, P.hd selaku pembimbing I dan Bapak Saifullah Maysa, S.Ag, M.A, selaku pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta pikirannya mengarahkan penulis mulai dari awal penulisan skripsi ini hingga selesai.

3. Dekan Fakultas Tarbiyah, dosen-dosen beserta staf di Prodi PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Ar-Raniry selaku pendidik dan pengelola yang telah memberikan jasa-jasanya kepada penulis.
4. Sahabat tercinta dan teman-teman sejawat yang telah bekerja sama dan belajar bersama-sama dalam menempuh pendidikan.

Semoga segala Bantuan dan jasa yang telah diberikan kepada saya, mendapat balasan yang setimpal dari Allah swt, dan semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesilapan, untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat membantu untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat berguna untuk agama, nusa dan bangsa. Penulis juga sangat menyadari bahwa kesalahan dan kesilapan milik manusia dan kesempurnaan hanyalah milik Allah swt semata.

Banda Aceh, 18 Januari 2019
Penulis,



Rahmat Efendi
NIM. 140201058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENYATAAN KEASLIAN.....	
PENGESAHAN SIDANG	
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I: PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat penelitian.....	4
E. Kajian Terdahulu	6
F. Definisi Operasional.....	7
 BAB II: LANDASAN TEORETIS	 10
A. Media Audio Visual	10
1. Pengertian Media Audio Visual	10
2. Jenis-jenis Media Audio Visual	11
3. Fungsi Media Audio Visual	14
4. Manfaat Media Audio Visual.....	15
5. Kelebihan Dan Kekurangan Media Audio Visual...	16
B. Hasil Belajar	17
1. Pengertian Hasil Belajar	17
2. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
C. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Fiqih.....	24
1. Konsep Pembelajaran Fiqih	24
a. Pengertian Fiqih	24
b. Materi Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas	
VIII.D.....	26
c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih.....	27
d. Tujuan Pembelajaran Fiqih	28
e. Fungsi Pembelajaran Fiqih.....	29

BAB III: METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian	34
C. Subjek Penelitian	34
D. Instrumen Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	36
G. Pedoman Penulisan Skripsi	39
 BAB IV: HASIL PENELITIAN	 40
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
1. Sejarah MTsN 1 Nagan Raya.....	40
2. Letak Geografis MTsN 1 Nagan Raya.....	40
3. Profil Sekolah	41
4. Visi dan Misi.....	41
5. Sarana dan Fasilitas Madrasah.....	43
6. Keadaan Guru dan Siswa	45
B. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya	48
C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Setelah Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya	51
1. Siklus I.....	51
2. Siklus II.....	60
D. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fikih Kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya	67
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
 BAB V: KESIMPULAN	 75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Kriteria Hasil Belajar Siswa.....	37
Tabel 3.2	Kriteria Aktivitas Siswa	38
Tabel 4.1	Nama-nama kepala madrasah yang pernah bertugas di MTsN 1 Nagan Raya	42
Tabel 4.2	Keadaan sarana dan prasarana MTsN 1 Nagan Raya	44
Tabel 4.3	Status dan Jumlah Guru MTsN 1 Nagan Raya	45
Tabel 4.4	Jumlah Guru Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya.....	46
Tabel 4.5	Jumlah Siswa di MTsN 1 Nagan Raya.....	46
Tabel 4.6	Metode yang digunakana oleh guru dalam pembelajaran Fiqih.....	49
Tabel 4.7	Respon siswa dalam belajar Fiqih jika guru menggunakan Media audio visual	50
Tabel 4.8	Penggunaan media audio visual oleh guru Fiqih dalam materi ajar	50
Tabel 4.9	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus 1	53
Tabel 4.10	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post Tes Pada Tahap Siklus I	56
Tabel 4.11	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus II	62
Tabel 4.12	Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post Tes Pada Tahap Siklus Tahap Siklus II	65
Tabel 4.13	Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus I	68

Tabel 4.14	Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus II	68
Tabel 4.15	Nilai Hasil Post Test Siklus I dan Siklus II	69
Tabel 4.16	Ketuntasan belajar secara klasikal siswa di kelas VIII MTsN 1 Nagan Raya belajar melalui media audio visual	72

ABSTRAK

Nama : Rahmat Efendi
Nim : 140201058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
Judul : Penggunaan Media Audio Visual Untuk
Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata
Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya
Tanggal Sidang : 18 Januari 2019
Tebal Skripsi : 79 Halaman
Pembimbing I : Huwaida, S.Ag, M.Ag, P.hd
Pembimbing II : Saifullah Maysa, S.Ag, M.A

Pembelajaran yang efektif adalah pembelajaran yang mampu mengkondisikan peserta didik untuk mempunyai motivasi dan semangat belajar, salah satunya kewajiban pendidik adalah dengan memanfaatkan media dalam kegiatan pembelajaran. Diantara media yang dimaksud adalah media audio visual. Akan tetapi pada kenyataannya sistem pembelajaran di MTsN 1 Nagan Raya bahwa guru masih minim menggunakan media audio visual terhadap materi pembelajaran Fiqih. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII.D di MTsN Nagan Raya ? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya sesudah menggunakan media audio visual ? Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes, Objek penelitian ini adalah siswa kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua tahap yaitu tahap siklus I dan siklus II. Pada tahap siklus I hasil observasi aktifitas siswa mempunyai persentase 65% dan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 19% dan sudah sangat efektif yaitu sebesar 84%. Sedangkan untuk hasil belajar siswa pada siklus I rata-rata tes akhir 78,7 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 70%. Setelah diadakan refleksi pelaksanaan tindakan, pada siklus II rata-rata tes akhir meningkat yaitu 85,8 dengan persentase ketuntasan klasikal sebesar 93%. Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti membuktikan bahwa ada peningkatan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Fiqih melalui penggunaan media audio-visual.

مستخلص البحث

الاسم الكامل : رحمة افندي
رقم القيد : 140201058
الكلية/القسم : تربية/تعليم الدينية الإسلامية
العنوان : استخدام وسائل السمعية البصرية لترقية نتائج التعلمية
الطلبة في مدة فقه بالمدرسة الثانوية الحكومية رقم 1
"نغان ريا".

التاريخ المناقشة : 18 يناير 2019

السميك البحث : 73 صفا

المشرفة الأولى : هويدا الماجستير

المشرف الثاني : صيف الله ميسى الماجستير

إن موضوع هذا البحث هو استخدام وسائل السمعية البصرية لترقية نتائج التعلمية الطلبة في مدة فقه بالمدرسة الثانوية الحكومية رقم 1 "نغان ريا". ومن الأسباب هو الذي دفع الباحث لكتابة هذا البحث أن معلمين يستخدمون الوسائل التعليمية لا مناسبة بمدة الفقه . وأسئلة البحث كيف استخدام وسائل السمعية البصرية في مدة الفقه. وأما طريقة البحث فهي طريقة "عملية التطبيقية". وفي جمع البيانات قام الباحث بالاختبار والملاحظة المباشرة . أما المجتمع في هذا البحث فهو جميع طلبة المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية 1 نغان ريا. وأما العينة في هذا البحث هو الطلبة في الصف الساني (د) كان عددهم 30 طالبا. وخلاصة القول، نتائج الذي حصل عليه الباحث في هذا البحث فهي أن فعالية استخدام وسائل السمعية البصرية يرقى الطلبة في تعليم مدة الفقه بالمدرسة الثانوية الحكومية رقم 1 نغان ريا.

Name : Rahmat Efendi
 Nim : 140201058
 Faculty / Study Program : Faculty of Education and Teacher Training /Islamic Education
 Title : The Use of Audio Visual Media to mprove Learning Outcomes of Fiqh Subject Learners in MTsN 1 Nagan Raya
 Session Date : January 18, 2019
 Thesis Thickness : 79 Pages
 Advisor I : Dr. Huwaida, S.Ag, M.Ag
 Advisor II : Saifullah Maysa, S.Ag, M.A

Effective learning is learning that is able to condition students to have motivation and enthusiasm for learning, one of the obligations of educators is to use the media in learning activities. Among the media in question is audio visual media. But in reality the learning system at MTsN 1 Nagan Raya that teachers still have minimal use of audio visual media for Fiqh learning material. The formulation of the problem in this study were: 1) What is the implementation of learning by using Audio Visual Media on Jurisprudence in class VIII.D in MTsN Nagan Raya? 2) How do you improve student learning outcomes in Jurisprudence in MTsN 1 Nagan Raya after using audio visual media? This research was a classroom action research. Data was collected through observation and tests, the object of this research was students of class VIII.D MTsN 1 Nagan Raya, amounting to 30 students. This research was conducted in two stages, namely the first cycle and second cycle. At the first cycle stage the results of observations of student activities have a percentage of 65% and in the second cycle increased by 19% and have been very effective at 84%. While for student learning outcomes in the first cycle the average final test was 78.7 with a percentage of classical completeness of 70%. After a reflection of the implementation of the action, in the second cycle the average final test increased by 85.8 with the percentage of classical completeness of 93%. The results of research conducted by researchers prove that there is an increase in learning outcomes of students in participating in Fiqh learning through the use of audio-visual media.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Media pembelajaran merupakan wahana penyalur informasi belajar atau perantara/pengantar pesan dari pendidik kepada peserta didik sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik-baiknya. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga interaksi komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung tepat guna dan berdaya guna.

Media pembelajaran ini akan membantu guru dalam mengkomunikasikan materi-materi yang akan diajarkan. Media pembelajaran sangat penting bagi setiap proses pembelajaran, kegiatan belajar-mengajar tanpa media pembelajaran akan terlihat monoton, sehingga sebagian besar siswa akan mengalami kebosanan.

Adapun salah satu media pembelajaran yang sekarang banyak digunakan oleh para pengajar, yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.¹

¹Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press 2010), h. 56.

Kemampuan media audio visual dianggap lebih baik dan menarik dibandingkan dengan media audio dan media visual saja, karena media audio visual ini mengandung dua unsur, unsur suara yang dapat didengar dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Sistem multimedia ini serba guna, mudah digunakan, dan efektif untuk pembelajaran kelompok atau pembelajaran perorangan dan belajar mandiri. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan.²

Penggunaan media audio visual di dunia pendidikan sudah banyak digunakan baik itu di sekolah, kuliah dan lainnya. Dengan digunakanya media audio visual dalam pendidikan tentu saja dapat menimbulkan rasa ingin tahu dalam diri siswa dan juga bisa menarik perhatian dan minat siswa dalam memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan dengan menggunakan media audio visual.

Penggunaan media audio visual di sekolah dalam proses belajar mengajar akan dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran dan juga siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya minat dan perhatian yang timbul pada siswa tentu saja akan membantunya dalam meningkatkan hasil belajar yang lebih baik lagi.

Penggunaan media audio visual di sekolah akan membantu siswa memahami materi, salah satunya seperti materi fiqih, karena

²Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 14.

dalam materi fiqih ada beberapa materi yang menuntut guru untuk menggunakan media audio visual. Namun pada kenyataan yang didapati oleh peneliti di lapangan guru belum menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran fiqih. Hal tersebut perlu untuk diterapkan, karena setiap anak memiliki perbedaan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, ada anak yang mudah memahami penjelasan dari guru tanpa perlu menggunakan media, dan ada juga anak yang memerlukan bantuan media dalam memahami materi.

Ketuntasan belajar merupakan hasil yang diharapkan dari proses pembelajaran yang dilangsungkan. Pada MTsN 1 Nagan Raya, ketuntasan belajar ini cenderung belum maksimal tercapai. Hal ini bisa dilihat dari setiap kali diadakan evaluasi hanya beberapa siswa saja yang mampu menjawab pertanyaan guru dengan baik, rendahnya hasil ulangan harian dan nilai tugas dikarenakan rendahnya perhatian dan minat belajar siswa.

Maka oleh karena itulah perlu diterapkan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan sehingga siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran fiqih, salah satunya dengan memanfaatkan media audio visual karena media audio visual dapat menyampaikan informasi dengan cara yang lebih nyata dan lebih mudah dipahami dari pada yang dijelaskan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas inilah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul ***“Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih Di MTsN 1 Nagan Raya”***. Penelitian yang akan penulis lakukan dikhususkan pada kelas VIII.D Alasan penulis mengambil kelas tersebut karena pada observasi awal yang penulis

lakukan menemukan bahwa kelas VIII.D yang hasil evaluasinya lebih rendah bila dibandingkan dengan kelas lainnya.

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam tulisan ini adalah :

1. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan Media Audio Visual pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII.D di MTsN Nagan Raya ?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya sesudah menggunakan media audio visual ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan latar belakang masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual di kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa sesudah menggunakan media audio visual pada mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya.

D. Manfaat Peneletian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memecahkan masalah keberhasilan mutu pendidikan dan perbaikan pengajaran di madrasah. Sementara bagi peneliti berikutnya

hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan gambaran mengenai penggunaan media audio visual untuk dapat dijadikan sebagai pengalaman dan melaksanakan pembelajaran ke depan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan pengetahuan guru dalam mengelola perencanaan, pelaksanaan, dan penilain pemebelajaran. Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan mampu memotivasi guru untuk meningkatkan keterampilan dan kompetesinya dalam mengelola pembelajaran di kelas sehingga prestasi belajar siswa sesuai dengan kurikulum pendidikan.

b. Bagi Siswa

Menambah wawasan bagi siswa untuk lebih memahami pelajaran Fiqih dengan menggunakan media audio visual.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan pengetahuan penulis tentang penggunaan media audio visual. Secara praktis juga mampu memotivasi penulis menjadi guru sebenarnya di lapangan dapat mengaplikasikan semua kompetensi yang dimiliki.

d. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah menyambungkan literatur ilmiah pada masyarakat yang ingin mengetahui penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih.

E. Kajian Terdahulu

Dalam literatur yang penulis telusuri terdapat beberapa buku maupun skripsi yang membahas tentang motivasi belajar. Diantaranya sebagai berikut:

1. *Pertama*, skripsi yang ditulis oleh *Muhammad Burhanudin* mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang berjudul: “*Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Pelajaran Fiqih*”. pada tahun 2010. Dalam skripsi ini memfokuskan pembahasan pada motivasi belajar siswa.

Adapun yang membedakan penelitian di atas dengan penelitian yang penulis lakukan adalah penulis meneliti tentang penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Nagan Raya. Penulis memfokuskan penelitian terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTsN 1 Nagan Raya.

2. *Kedua*, skripsi yang ditulis oleh *Edi Junaedi Abdillah*, mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan 2011, dalam penelitiannya yang berjudul “*Efektivitas Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Pada mata Pelajaran PAI di SMK Al-Hidayah Lebak Bulus Jakarta*”. Pada tahun 2008. Skripsi ini memfokuskan pembahasan pada hasil belajar siswa

Selanjutnya yang membedakan penelitian yang dilakukan oleh *Edi Junaedi Abdillah* dengan penulis adalah

penelitian *Edi Junaedi Abdillah* lebih diarahkan kepada penguasaan materi oleh siswa sehingga adanya peningkatan pada nilai siswa. Sedangkan dalam penelitian ini, penulis mencoba meneliti hasil yang didapat siswa dalam proses belajarnya dengan penggunaan media audio visual untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian dan penafsiran, maka penulis perlu memberi batasan pengertian terhadap beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Audio Visual

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, penggunaan merupakan faedah atau manfaat.³ Jadi penggunaan yang dimaksud dalam penulisan ini adalah perihal penggunaan media audio visual pada pelajaran fiqih untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 1 Nagan Raya.

Media audio visual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Sedangkan menurut Wina Sanjaya “Media audio visual merupakan jenis media yang selain mengandung unsur suara juga

³Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 1123.

mengandung unsur gambar yang dapat dilihat.⁴ Jadi dapat disimpulkan bahwa media audio visual adalah media yang dapat bersuara dan bergerak yang mampu dan mudah dicerna oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar.

2. Hasil belajar

Hasil belajar menurut para ahli belajar:

- a. Menurut W. Winkel dalam buku psikologi pengajaran, hasil belajar adalah keberhasilan yang dicapai oleh siswa, yakni prestasi belajar di sekolah yang mewujudkan dalam bentuk angka.
- b. Menurut Jihad dan Haris, hasil belajar merupakan bentuk perubahan tingkah laku yang cenderung menetap dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor dari proses belajar yang dilakukan dalam waktu tertentu.
- c. Menurut Hamalik, hasil belajar merupakan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dimaksud adalah prestasi belajar atau hasil yang di dapat dari pelatihan atau pengalaman selama proses belajar.

⁴Wina Senjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana, 2007), h. 172

3. Pelajaran Fiqih

Pelajaran fiqih berdasarkan kurikulum 2013 yang dipakai departemen agama merupakan salah satu bidang keilmuan dalam syariat islam yang secara khusus membahas tentang persoalan hukum atau aturan yang terkait dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik menyangkut individu, masyarakat, maupun hubungan individu dengan penciptanya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Audio Visual

1. Pengertian Media Audio Visual

Secara etimologi, media berarti perantara/pengantar atau wahana/penyalur pesan/informasi belajar.⁵ Secara terminologi, media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.⁶

Media merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan belajar-mengajar agar dapat merangsang pikiran, perasaan, minat, dan perhatian siswa sehingga interaksi komunikasi antara guru dan siswa dapat berlangsung tepat guna dan berdaya guna.

Adapun salah satu media pembelajaran yang sekarang banyak digunakan oleh para pengajar, yaitu media audio visual. Media audio visual adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.⁷ Kemampuan media audio visual dianggap lebih baik dan menarik dibandingkan dengan media auditif dan media visual saja, karena media audio

⁵Saiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 120.

⁶Muhammad Ali, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), h. 89.

⁷Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru...*, h. 56.

visual ini mengandung dua unsur, unsur suara yang dapat didengar dan unsur gambar yang dapat dilihat, seperti rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya.

2. Jenis-jenis Media Audio Visual

Proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan, media audio visual dalam proses belajar mengajar merupakan media yang sangat efektif.

Media audio visual dapat dibagi menjadi dua:

a. Media audio visual diam

Yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti dalam film bingkai suara (*sound slide*), film bingkai suara.⁸

a. Media audio visual gerak

Yaitu media yang menampilkan unsur-unsur gambar yang bergerak, seperti film, video, kaset dan lain-lain.

1) Film gerak bersuara

Film sebagai media audio visual adalah film yang bersuara. Film yang dimaksudkan di sini ialah film sebagai alat audio visual untuk pelajaran, penerangan atau penyuluhan. Gambar hidup atau film bersuara memang wajar digunakan di kelas sebab bukan saja dapat memberikan fakta-fakta tetapi juga menjawab berbagai persoalan tentang kehidupan. Secara

⁸Ahmad Rohani, *Media Intruksional Education*, (Jakarta: Raneke Cipta, 1997), h. 298.

singkat apa yang dilihat pada sebuah film hendaknya dapat memberikan hasil yang nyata bagi audien.⁹

2) Televisi (TV)

Televisi adalah system elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini mengubah cahaya dan suara kedalam gelombang elektrik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suara yang dapat didengar.¹⁰

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar melalui program televisi untuk berbagai mata pelajaran tersebut sama seperti mereka yang mempelajarinya melalui tatap muka dengan guru kelas.¹¹

Keuntungan dari pemakaian televisi dalam pembelajaran adalah:¹²

- a) Bersifat langsung dan nyata, serta dapat menyajikan peristiwa yang sebenarnya.
- b) Memperluas tinjauan kelas, melintasi berbagai daerah dan negara.
- c) Dapat menarik minat siswa.

⁹Basyiruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Delia Citra Utama, 2002), h. 95-96.

¹⁰Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), cet ke 13, h. 51.

¹¹Ahmad Rohani, *Media Intruksional Education...*, h. 70.

¹²Basyiruddi Usman dan Asnawi, *Media Pembelajaran...*, h. 102.

- d) Dapat menciptakan kembali peristiwa masa lampau.
- e) Dapat menunjukkan banyak hal dan beraneka ragam.

3) Video

Video adalah teknologi pemrosesan sinyal elektrik meliputi gambar gerak dan suara.¹³ Sama halnya dengan film, video juga sangat membantu proses pembelajaran efektif karena melibatkan dua indera, yakni pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses.

4) Slide

Slide merupakan media yang diproyeksi, dapat dilihat dengan jelas oleh siswa di kelas. Slide adalah sebuah gambar transparan yang di proyeksi oleh cahaya melalui proyektor. Ada slide yang hanya menunjukkan satu gambar saja, teknisnya juga satu persatu. Ada juga slide yang berupa sound slide berupa hasil perpaduan antara gambar diam dengan suara. Sound ini mampu menimbulkan kesan yang paling dan sulit dilupakan oleh anak didik. Dengan kesan mendalam pada diri anak didik sewaktu melihat dapat mengembangkan pengajaran lebih lanjut agar tujuan belajar tercapai.¹⁴

¹³Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 152.

¹⁴Basyaruddin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran...*, h. 72.

5) OHP

OHP adalah sebuah alat yang berfungsi untuk memproyeksi bahan-bahan visual yang dibuat di atas lembar transparan.¹⁵ Transparansi yang diproyeksi adalah visual baik berupa gambar, huruf, grafik atau gabungannya pada lembaran bahan tembus pandang atau plastic yang dipersiapkan untuk di proyeksikan ke sebuah layar atau dinding melalui sebuah proyektor.¹⁶

3. Fungsi Media Audio Visual

Media merupakan salah satu ide yang sangat tepat dalam mensiasati kejenuhan peserta didik karena pembelajaran menggunakan media dirasa cukup efektif dan dapat menggairahkan semangat mereka dalam mengikuti proses belajar mengajar. Media audio visual mempunyai berbagai macam fungsi, seperti yang disebutkan Yusuf Hadi Miarso sebagai berikut:¹⁷

- a. Media mampu memberikan rangsangan yang bervariasi pada otak, sehingga otak dapat berfungsi secara optimal.
- b. Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh para siswa.

¹⁵Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan...*, h. 169.

¹⁶Wina Sanjaya, *Media Komunikasi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2014), h. 175.

¹⁷Yusuf Hadi Miarso, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004) h. 458-460.

- c. Media dapat melampaui batas ruang kelas dan juga memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungan.
- d. Media menghasilkan keseragaman pengamatan dan membangkitkan keinginan, minat, motivasi dan merangsang untuk belajar.
- e. Dapat mempermudah orang yang menyampaikan dan juga memudahkan dalam menerima sesuatu pelajaran atau informasi.
- f. Mendorong keinginan untuk mengetahui lebih banyak lagi tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi.
- g. Lebih mengena dalam ingatan dan siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing.
- h. Fungsi semantik, yaitu menambah perbendaharaan kata.
- i. Fungsi manipulatif, yaitu memanipulasi keadaan yang sebenarnya guna mengatasi batas-batas ruang, waktu dan inderawi.
- j. Fungsi atensi, yaitu meningkatkan perhatian terhadap materi ajar.
- k. Fungsi motivasi, mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

4. Manfaat Media Audio Visual

Adapun manfaat dari penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.

- b. Mampu menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis dalam waktu yang singkat.
- c. Dapat diulang-ulang untuk menambah kejelasan.
- d. Dapat mengembangkan pikiran, imajinasi, dan pendapat peserta didik.
- e. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- f. Semua peserta didik dapat belajar melalui media audio visual, baik yang pandai maupun yang kurang pandai.
- g. Menumbuhkan minat dan motivasi belajar.¹⁸

5. Kelebihan dan Kekurangan Media Audio Visual

Adapun kelebihan dari penggunaan media audio visual adalah sebagai berikut:

- a. Mengatasi keterbatasan jarak dan waktu.
- b. Dapat diulang-ulang untuk menambah kejelasan.
- c. Pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat.
- d. Dapat mengembangkan pikiran, imajinasi, dan pendapat peserta didik.
- e. Memperjelas hal yang abstrak menjadi lebih konkrit.
- f. Menumbuhkan minat dan motifasi belajar.

Selain kelebihan-kelebihan di atas, media audio visual pun tidak lepas dari kelemahannya yaitu:

- a. Terlalu menekankan pentingnya materi ketimbang proses pengembangan materi tersebut.

¹⁸Yudi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru...*, h. 116.

- b. Harganya relatif lebih mahal dari media-media yang lainnya.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam skripsi ini merupakan merupakan sebagai tingkat penguasaan yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ditandai dengan hasil yang di dapatkan dalam bentuk angka.

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apreasi, dan ketrampilan. Merujuk pemikiran Gigne, hasil belajar berupa hal-hal berikut.

- a. Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambang. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- b. Strategi kognitif, yaitu kecakapan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Penggunaan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- c. Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gerak jasmani dalam urusan dalam urusan.
- d. Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut.¹⁹

¹⁹Thobroni, Belajar & Pembelajaran, (yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h. 20-21.

Menurut Bloom berdasarkan kutipan dalam karangan Suprijono, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.

- 1) Kognitif mencakup:
 - a) *Knowledge* (pengetahuan, ingatan);
 - b) *Comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh);
 - c) *Application* (menerapkan);
 - d) *Analysis* (menguraikan, menentukan hubungan);
 - e) *Syntesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru);
 - f) *Evaluasi* (menilai).
- 2) Afektif mencakup:
 - a) *Receiving* (sikap menerima);
 - b) *Responding* (memberikan respon);
 - c) *Valuing* (nilai);
 - d) *Organization* (organisasi);
 - e) *Characterization* (karakteristik).
- 3) Psikomotori mencakup:
 - a) Keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Selain itu, Lindgren mengemukakan isi dalam karangan Suprijono, hasil pembelajaran meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara

keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.²⁰

Menurut Briggs dalam buku Ekawarna hasil belajar adalah seluruh kecakapan dan hasil yang dicapai melalui proses belajar mengajar di sekolah yang dinyatakan dengan angka-angka atau nilai-nilai berdasarkan tes hasil belajar.²¹

Dick dan Reiser mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pelajaran, yang terdiri atas 4 macam, yaitu: pengetahuan, kemampuan intelektual, ketrampilan motorik dan sikap.

Sedangkan menurut Hamalik hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap, dan ketrampilan. Hasil belajar itu biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya.

Dari uraian di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa hasil belajar adalah cermin dari pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang diperoleh siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar yang peneliti maksud dalam skripsi ini adalah hasil belajar dalam bentuk angka yang siswa dapatkan dari evaluasi penilaian setelah proses belajar mengajar dilaksanakan. Dengan adanya penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqh diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dari sebelumnya.

²⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya....*, h. 21-22

²¹Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta: GP Press Group, 2013), h.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan atau pembaharuan dalam tingkah laku dan kecakapan. Berhasil atau tidaknya perubahan tersebut dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang dibedakan menjadi dua golongan sebagai berikut.

- a. Faktor yang ada pada diri organisme tersebut yang disebut faktor individual. Faktor individual meliputi hal-hal berikut.

1) Faktor kematangan atau pertumbuhan

Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ tubuh manusia. Misalnya, anak usia enam bulan dipaksa untuk belajar berjalan meskipun dilatih dan dipaksa anak tersebut tidak akan mampu untuk melakukannya. Hal tersebut dikarenakan untuk dapat berjalan anak memerlukan kematangan potensi-potensi jasmaniah maupun rohaniannya.

Kegiatan mengajarkan sesuatu dapat berhasil jika taraf pertumbuhan pribadi telah memungkinkan, potensi-potensi jasmani dan rohaninya telah matang.

2) Faktor kecerdasan atau inteligensi

Di samping faktor kematangan, berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari sesuatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan. Misalnya, anak umur empat belas tahun ke atas telah matang untuk belajar ilmu pasti, tetapi pada kenyataannya tidak semua anak tersebut pandai dalam ilmu pasti.

3) Faktor latihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang, kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan makin mendalam. Selain itu, dengan seringnya berlatih, akan timbul minat terhadap sesuatu yang dipelajari itu. Semakin besar minat, semakin besar pula perhatiannya sehingga memperbesar hasratnya untuk mempelajarinya. Sebaliknya, tanpa latihan, pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

4) Faktor motivasi

Motivasi merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan sebaik-baiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

5) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, berkemauan keras, tekun, dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai.

2) Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial. Faktor sosial antara lain:

- a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga.
- b) Suasana dan keadaan keluarga.

Faktor suasana di dalam keluarga yang bermacam-macam turut menentukan bagaimana dan sampai di mana dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anaknya, tetapi ada pula yang biasa-biasa saja. Ada keluarga yang diliputi dengan suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya.

c) Faktor guru dan cara mengajarnya.

Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.

d) Faktor alat yang digunakan dalam belajar-mengajar.

Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah. Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia.

Seorang anak yang memiliki inteligensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah dengan keadaan guru-gurunya baik, dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena

jarak rumah yang jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi diluar kemampuannya.

f) Faktor motivasi sosial.

Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu mendorong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah, dan teman sepermainan. Pada umumnya, motivasi semacam ini diterima anak tidak sengaja, bahkan tidak dengan sadar.²²

Ada faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, yaitu ada faktor dari dalam (faktor internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). yang termasuk faktor internal adalah; (a) faktor fisiologis seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan yang letih atau capek, tidak cacat jasmani dan sebagainya, (b) faktor psikologis seperti intelegensi, perhatian, minat dan bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif. Sedangkan yang termasuk faktor eksternal adalah; (a) faktor lingkungan seperti lingkungan fisik maupun sosial, (b) faktor instrumental seperti kurikulum, sarana, fasilitas dan guru.

²²Thobroni, Belajar & Pembelajaran..., h. 28-30

C. Tinjauan Umum Tentang Pembelajaran Fiqih

1. Konsep Pembelajaran Fiqih

a. Pengertian Pembelajaran Fiqih

Kata fiqih adalah bentuk dari kata *fiqhun* yang secara bahasa berarti pemahaman yang mendalam yang menghendaki penerahan potensi akal. Ilmu fiqih merupakan salah satu bidang keilmuan dalam syariat islam yang secara khusus membahas persoalan hukum atau aturan yang terkait dengan berbagai aspek kehidupan manusia, baik individu, masyarakat, maupun hubungan manusia dengan penciptanya.

Definisi fiqih secara istilah mengalami perkembangan dari masa ke masa, sehingga tidak pernah ditemukan satu definisi yang tunggal. Pada setiap masa itu para ahli merumuskan pengertiannya sendiri. Sebagai misal, Abu Hanifah mengemukakan bahwa fiqih adalah pengetahuan manusia tentang hak dan kewajibannya. Dengan demikian, fiqih bisa dikatakan meliputi seluruh aspek kehidupan manusia yang berislam, yang bisa masuk pada wilayah akidah, syariat, ibadah dan akhlak.

Fiqih adalah hasil pemahaman dan interpretasi (hasil ijtihad) para mujtahid terhadap teks-teks Al-Qur'an dan Hadits serta hasil ijtihad mereka terhadap peristiwa yang hukumnya tidak ditemukan di dalam keduanya (al-Qur'an dan Hadits). Dengan demikian fiqih adalah produk fikiran yang baharu yang pastinya membutuhkan perkembangan dan pengkajian terus menerus.²³

²³Hamid Sarong, dkk. *Fiqih*, (Banda Aceh: PSW IAIN Ar-Raniry, 2009), h. 11-13.

Jadi secara umum fiqih dapat disimpulkan jangkauan fiqih itu sangat luas sekali, yaitu membahas masalah-masalah hukum islam dan peraturan-peraturan berhubungan dengan kehidupan manusia.²⁴

Mukhtar Yahya dan Fatctur Rahman, fiqih merupakan sekelompok hukum syariat yang berpautan dengan amal perbuatan manusia yang diambil dari nash Al-Qur'an atau As-sunnah, bila ada nash Al-Qur'an atau As-Sunnah yang berhubungan dengan amal tersebut perbuatan tersebut, atau yang diambil dari sumber lain, bila tidak ada nash Al-Qur'an atau As-Sunnah, maka membentuk suatu ilmu yang disebut ilmu fiqih.²⁵

Nazar Bakry dalam bukunya mengemukakan tentang pengertian fiqih. Ilmu fiqih secara umum ialah suatu ilmu yang mempelajari bermacam-macam *syariat* atau hukum islam dan berbagai macam aturan hidup bagi manusia, baik yang bersifat individu maupun yang berbentuk masyarakat sosial. Ilmu fiqih merupakan suatu kumpulan ilmu yang sangat besar gelanggang pembahasannya, yang mengumpulkan berbagai ragam jenis hukum islam dan bermacam rupa aturan hidup, untuk keperluan seseorang, segolongan dan semasyarakat.²⁶

²⁴Nazar Bakry, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 7

²⁵Mukhtar Yahya, dkk. *Dasar-dasar Pembinaan Fiqih Islam*, (Bandung: PT Alma'arif, 1986), h. 15

²⁶Hasbi Ash Shiddieqy, *Pengantar Hukum Islam*, Jilid I, (Jakarta: Bulan Bintang, 1980), h. 22.

Objek kajian ilmu fiqih ini adalah perbuatan mukallaf (dewasa) dalam pandangan hukum syari'ah, agar dapat diketahui mana yang diwajibkan, disunahkan, diharamkan, dimakruhkan dan diperbolehkan, serta mana yang batal (tidak sah).²⁷

b. Materi Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII

Materi pembelajaran merupakan bahan pelajaran yang akan disampaikan pendidik kepada peserta didiknya. Materi pelajaran biasanya tergambar dalam buku teks standar nasional, sehingga sering terjadi proses pembelajaran adalah penyampaian materi yang ada dalam buku.

Penentuan standar kompetensi dilakukan dengan cermat hati-hati, karena apabila tidak memperhatikan standar Nasional maka Pemerintah pusat akan kehilangan sistem untuk mengontrol mutu madrasah/sekolah.

Sedangkan Kompetensi Dasar (KD) merupakan perincian atau penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi. Kompetensi Dasar adalah pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang minimal harus dikuasai peserta didik untuk menunjukkan bahwa siswa telah menguasai standar kompetensi yang telah ditetapkan.

Adapun ruang lingkup materi yang akan penulis teliti pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya yaitu materi zakat fitrah

²⁷Abuddin Nata, *Masail Al-Fiqhiyah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2003), h. 26.

1. Deskripsi Materi Pembelajaran

- a. Zakat fitrah adalah zakat pribadi yang diwajibkan atas diri setiap muslim yang memiliki syarat-syarat tertentu yang ditunaikan pada bulan ramadhan sampai menjelang shalat idul fitri yang berfungsi untuk membersihkan diri dari perbuatan yang tidak bermanfaat selama bulan puasa.
- b. Yang berhak menerima zakat fitrah antara lain: fakir, miskin, riqab, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil dan amil zakat.
- c. Jenis makanan yang wajib dizakati antara lain: tepung terigu, kurma, gandum, kismis (anggur kering), beras, sagu, jagung dan ubi.
- d. Syarat wajib zakat fitrah adalah: islam, merdeka, baligh, mempunyai kelebihan makanan atau harta, udah sampai nisab dan menunaikan tepat pada waktunya.
- e. Rukun dari zakat fitrah yaitu niat untuk menunaikan zakat fitrah dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT, terdapat pemberi zakat atau musakki, terdapat penerima zakat atau mustahik, terdapat makanan pokok yang dizakatkan, besar zakat yang dikeluarkan sesuai ajaran islam.

c. Ruang Lingkup Pembelajaran Fiqih

Ruang lingkup fikih di madrasah tsanawiyah meliputi ketentuan pengaturan hukum Islam seseimbangan antara hubungan manusia dengan sang pencipta dan hubungan manusia dengan sesama manusia.

Adapun ruang lingkup fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

- 1) Hubungan manusia dengan Allah SWT
- 2) Hubungan manusia dengan sesama manusia
- 3) Hubungan manusia dengan alam (selain manusia) dan lingkungan.

Adapun fokus mata pelajaran fiqh di madrasah tsanawiyah adalah dalam bidang-bidang berikut:

- 1) Aspek fiqh ibadah meliputi: ketentuan dan tata cara taharah, shalat fardu, shalat sunnah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud azan dan iqamah, berzikir dan berdoa setelah shalat, puasa zakat, haji dan umrah, kurban dan akikah, makanan, perawatan jenazah dan ziarah kubur.
- 2) Aspek fiqh muamalah meliputi: ketentuan dan hukum jual beli, qirat, riba, pinjam-meminjam, utang piutang, dan pengadaan.

d. Tujuan Pembelajaran Fiqih

Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang hukum-hukum islam kepada peserta didik agar dapat mengetahui:

- 1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqh ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqh muamalah.

- 2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman dan pengetahuan tersebut diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan dalam menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial dan juga menjadi pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

e. Fungsi Pelajaran Fiqih

Fungsi mata pelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah sebagai berikut:

- 1) Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah SWT. Sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- 2) Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan-peraturan yang ada.
- 3) Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab.
- 4) Pengembangan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin.

²⁸Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Depag RI, 2005), h. 46.

- 5) Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- 6) Perbaikan kesalahan-kesalahan dan kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Pembekalan peserta didik untuk mendalami fiqih/hukum islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

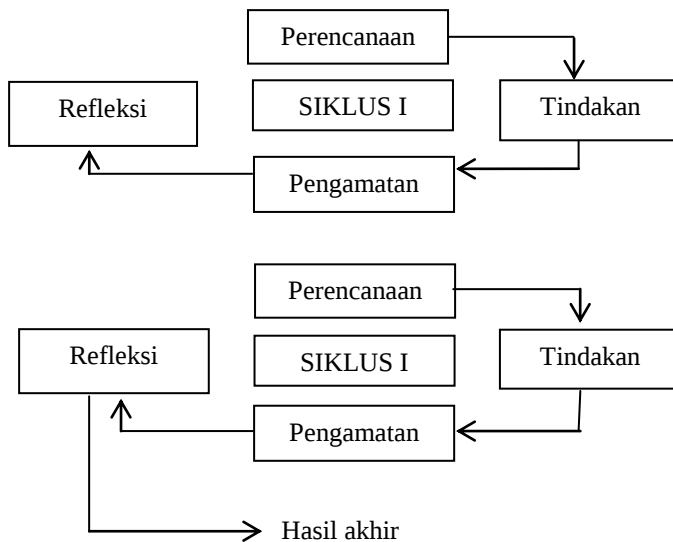
Rancangan penelitian yang digunakan penulis pada penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK). Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dari peneliti dalam suatu kegiatan dan adanya tujuan untuk meningkatkan kualitas suatu program atau kegiatan melalui penelitian tindakan tersebut.

Mengacu pada karakteristik tersebut penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti di kelas atau sama-sama dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses untuk pembelajaran di kelas melalui suatu tindakan tertentu.²⁹

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam bentuk kegiatan bersiklus yang terdiri dari empat tahap dalam sekali pertemuan dan jumlah semua pertemuannya ialah tiga siklus. Keempat tahap tersebut terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

²⁹ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 44-45

Seperti pada gambar berikut ini:



Siklus penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap yang menunjukkan langkah-langkah. Berikut ini adalah tahapan-tahapan yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yaitu:

1. Perencanaan

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang bahasan materi yang sesuai dengan model pembelajaran media audio visual untuk diterapkan atau diajarkan kepada siswa.
- b. Membuat lembar kerja siswa (LKS) tentang pokok bahasan materi yang sesuai dengan menerapkan model pembelajaran media audio visual.
- c. Membuat instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu lembar soal test dan lembar pengamatan siswa untuk

melihat dan mengamati keaktifan, fokus perhatiannya, dan juga pemahaman siswa ketika berlangsungnya proses belajar mengajar di kelas.

2. Tindakan

Pada tahapan ini peneliti menerapkan rencana pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar yang telah disusun pada tahapan pertama sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan sebelumnya, yaitu dengan menggunakan media audio visual.

3. Pengamatan

Pengamatan dilakukan untuk melihat dan mendokumentasikan bagaimana pengaruh terhadap siswa dengan menerapkan media audio visual pada pokok bahasan materi yang diamati. Adapun yang menjadi pengamat disini adalah peneliti sendiri, kemudian mencatat semua kegiatan pembelajaran yang berlangsung dalam lembar pengamatan.

4. Refleksi

Tahapan ini dilakukan setelah selesai proses kegiatan belajar mengajar, yang mana peneliti melihat kembali hasil dari tahapan sebelumnya yaitu tahapan pengamatan, setelah itu peneliti baru menyimpulkan hasil dari tahapan ini, yaitu tahapan refleksi. Hasil dari tahapan refleksi ini kemudian diadakannya revisi terhadap perencanaan yang telah dilaksanakan yang akan dipergunakan untuk memperbaiki kinerja guru pada pertemuan siklus selanjutnya.³⁰

³⁰ Kunadar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 71

Kelemahan-kelemahan yang didapat dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sebelumnya akan di perbaiki kemudian baru dilaksanakan proses belajar mengajar pada pertemuan siklus selanjutnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dijadikan objek kajian skripsi ini adalah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nagan Raya yang terletak di desa Jeuram Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. Sedangkan mengenai waktu penelitian akan disesuaikan dengan surat penelitian yang dikeluarkan oleh kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

C. Subjek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, “ Subjek penelitian adalah yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika bicara tentang subjek, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti”.³¹ Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.D di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Nagan Raya.

D. Instrumen Pengumpulan Data

Yang menjadi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ... h. 23.

1. Lembaran tes soal, melalui penerapan media audio visual lembaran tes soal diberikan setelah proses pembelajaran siswa dengan siklus selesai.³²
2. Lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa, digunakan untuk mengamati kemampuan guru dan siswa dalam melaksanakan setiap tahap pembelajaran. Jadi lembaran pengamatan ini memuat aktivitas yang akan diamati serta kolom-kolom menunjukkan tingkat dari setiap aktivitas yang diamati.³³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Tes soal adalah cara atau prosedur yang digunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian yang bergantung pada pembagian tugas yang berupa pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa yang mencakup pokok bahasan materi yang diajarkan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tes akhir (postes) berjumlah 10 soal.³⁴

³² Kunadar, *Penelitian Tindakan Kelas...* h. 137.

³³ Sumadi Suryata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 97.

³⁴ Kunadar, *Penelitian Tindakan Kelas...* h. 137.

2. Lembaran pengamatan aktivitas guru dan siswa digunakan untuk memperoleh data tentang tentang aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan media audio visual, sedangkan lembaran pengamatan aktivitas siswa digunakan untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.³⁵

F. Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Hasil Belajar

Kriteria ketuntasan minimum (KKM) di MTsN 1 Nagan Raya untuk ketuntasan belajar jika seorang siswa mendapatkan skor $\geq 75\%$ maka dikategorikan sebagai siswa yang telah tuntas secara individual. Mendiknas mengemukakan bahwa ketuntasan belajar secara klasikal apabila dikelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ dari jumlah siswa tuntas secara individual³⁶. Data hasil belajar diperoleh dari tes akhir yang berupa soal pilihan ganda yang berjumlah 10 soal yang dibagikan pada tiap pertemuan. Data hasil belajar diperoleh masih berupa data mentah yang harus dianalisis. Analisis data ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³⁷

³⁵ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 97.

³⁶ Agung A, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Singaraja: Undiksha Singaraja, 2010), h. 8

³⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43

a. Ketuntasan individu

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentasi

F= Frekuensi yang dijawab benar

N= Jumlah soal

b. Ketuntasan klasikal³⁸

$$P = \frac{FN}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Angka presentasi

F= Jumlah siswa yang tuntas

N= Jumlah siswa keseluruhan

Tabel 3.1: Kriteria Hasil Belajar Siswa

NO	Persentase	Hasil Belajar Siswa
1	90-100	Sangat Tinggi
2	80-90	Tinggi
3	65-79	Sedang
4	55-64	Rendah
5	0-54	Sangat Rendah

Pada penelitian ini, suatu kelas dikatakan tuntas jika dalam kelas tersebut terdapat $\geq 85\%$ siswa telah mencapai nilai ketuntasan 65.

³⁸ Sujana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 43

Nilai 65 merupakan nilai kriteria ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan pada mata pelajaran fiqh.

2. Analisis Aktifitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari pengamatan yang diisi selama pembelajaran berlangsung. Untuk mengetahui aktivitas siswa pada mata pelajaran fiqh dengan menerapkan media audio visual pada kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya, adapun terlaksana atau tidaknya penulis menganalisis hasil data dengan menggunakan statistik deskriptif (skor rata-rata). Analisis data pada penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Siswa

Tabel 3.2 : Kriteria aktivitas belajar siswa

NO	Aktivitas	Kualifikasi
1	85%-100%	Sangat Aktif
2	70%-84%	Aktif
3	55%-69%	Cukup Aktif
4	45%-54%	Kurang Aktif
5	0%-45%	Sangat Kurang Aktif

Berdasarkan kriteria diatas, maka tingkat kemampuan siswa dalam belajar dikatakan baik apabila skor dari setiap aspek yang dinilai berada pada katagori aktif dan sangat aktif.

3. Analisis Respon Siswa

Data untuk mengetahui respon siswa terhadap penerapan pembelajaran media audio visual juga menggunakan statistik presentase (%).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= Persentase

F= Frekuensi

N= Jumlah Siswa

G. Pedoman Penulisan Skripsi

Penulisan Skripsi ini, penulis berpedoman pada buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi Tahun 2016 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Buku Panduan Akademik dan Penulisan Skripsi merupakan pedoman bersama bagi dosen dan mahasiswa dalam mahasiswa menuntun untuk menyelesaikan studi S1 dan juga dapat menyatukan persepsi dikalangan dosen FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh dalam memberi bimbingan akademik kepada mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir mahasiswa.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah MTsN 1 Nagan Raya

MTsN 1 Nagan Raya berdiri pada tahun 1960, sebelum menjadi MTsN 1 Nagan Raya madrasah ini bernama Sekolah Menengah Islam (SMI). Setelah adanya Surat Keputusan Bersama (SKB) 3 Menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Agama Republik Indonesia.

Nama awal adalah MTsN Jeuram dengan kepala Madrasah M. Saleh Djut. Pada tahun 2016 berdasarkan keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 tahun 2016 tanggal 17 November 2016 tentang perubahan nama Mandrasah dari MTsN Jeuram menjadi MTsN 1 Nagan Raya dengan kepala sekolah T. Khairul Mahfudh, S.Ag. Pada saat itu MTsN 1 Nagan Raya mempunyai 34 orang guru dan dengan jumlah siswa sebanyak 381 dengan 12 rombongan belajar.³⁹

2. Letak Geografis MTsN 1 Nagan Raya

MTsN 1 Nagan Raya terletak di pusat Kota Kecamatan Seunagan dan dihipit dengan jalan Nasional dan Sekolah-sekolah di sekelilingnya, serta perkantoran dan pasar-pasar. MTsN 1 Nagan Raya ini pada awal pendiriannya merupakan satu-satunya sekolah berciri khas agama islam di Kecamatan Seunagan saat itu, dan sekarang MTsN 1 Nagan Raya menjadi salah-satu madrasah yang diminati oleh sebagian besar masyarakat.

³⁹ Sumber Data: Dokumen Tata Usaha MTsN Nagan Raya Tahun 2018

Dilihat dari letaknya MTsN 1 Nagan Raya menempati posisi yang cukup strategis dengan kondisi madrasah yang bersih, nyaman, dan teratur. Adapun letak geografisnya MTsN 1 Nagan Raya sebagai berikut:

- a. Bagian Utara berbatasan dengan jalan nasional menuju kota Jeuram.
- b. Bagian Selatan berbatasan dengan SMPN 1 Jeuram.
- c. Bagian Barat berbatasan dengan rumah penduduk Desa Jeuram.
- d. Bagian Timur berbatasan dengan sekolah MIN 1 Nagan Raya.

3. Profil Sekolah

Nama Sekolah	: MTsN 1 Nagan Raya
Alamat Sekolah	: Jln. Nasional No. 184
Kelurahan	: Jeuram
Kecamatan	: Seunagan
Kabupaten/Kota	: Nagan Raya
Provinsi	: Aceh
Kode Pos	: 23671
Status Madrasah	: Negeri
NSM	: 121 111 150 001
Tahun Berdiri	: 1960, Sekolah
Menengah Islam (SMI)	
Status Gedung	: Gedung Sendiri
Bangunan	: Permanen
Jumlah Ruang Kelas Belajar	: 12 Ruang
Jumlah Guru/Pegawai Negeri	: 21

Jumlah Murid Seluruhnya : 381

MTsN 1 Nagan Raya didirikan pada tahun 1960. Pimpinan madrasah yang pernah bertugas dari SMI s.d MTsN 1 Nagan Raya, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Nama-nama kepala madrasah yang pernah bertugas di MTsN 1 Nagan Raya.

NAMA	PERIODE TUGAS
1. Zailami	1960 – 1970
2. Zainal Abidin Nyak Syeh	1977 – 1980
3. Zainal Djunet	1980 – 1982
4. Rasyidi Arifin	1982 – 1985
5. Syamsudin Muda, BA	1985 – 1999
6. Drs. Hasan Basri	1999 – 2003
7. Drs. Samsuni AH	2005 – 2011
8. Drs. M. Basir	2011 – 2012
9. T. Khairul Mahfudh, S.Ag	2012 – 2018
10. Teuku Meurah Iskandar, S.Pd.I	2018 – Sekarang

Sumber Data : Tata Usaha MTsN 1 Nagan Raya Tahun 2018

4. Visi dan Misi

a. Visi

Visi adalah tujuan yang ingin dicapai oleh MTsN 1 Nagan Raya dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun yang menjadi visi di MTsN 1 Nagan Raya yaitu:

“Unggul dalam prestasi berpijak pada syari’at islam, adat dan budaya daerah di tahun 2018”.

b. Misi

Misi adalah langkah-langkah atau rencana yang dilakukan untuk mencapai visi tersebut. Untuk mencapai visi tersebut di atas maka MTsN 1 Nagan Raya dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Membentuk generasi yang berprestasi, berwawasan iman dan iptek.
2. Menerapkan disiplin madrasah.
3. Menumbuh kembangkan sikap kreatif dan inovatif warga madrasah.
4. Membantu peserta didik mengenali jati dirinya sesuai syari'at islam.
5. Mewujudkan sistem pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif efektif dan menyenangkan (PAIKEM).
6. Menerapkan manajemen terbuka dan berpartisipasi.

5. Sarana dan Fasilitas Madrasah

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan proses belajar mengajar, dengan adanya sarana dan prasarana yang lengkap maka hasil yang di capai akan lebih baik. Yang dimaksud dengan sarana adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun tidak bergerak agar tercapainya tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, efektif, dan efisien.⁴⁰

⁴⁰ B. Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 292

Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di MTsN 1 Nagan Raya untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar, berikut ini akan dijelaskan tentang sarana yang dimiliki oleh MTsN 1 Nagan Raya.

Tabel 4.2 Keadaan sarana dan prasarana MTsN 1 Nagan Raya.

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Kondisi
1.	Luas Tanah	4.547 M ²	Baik
2.	Luas Gedung	760 M ²	Baik
3.	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	1	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1	Baik
4.	Ruang Laboratorium IPA	1	Baik
5.	Ruang Laboratorium Komputer	1	Baik
6.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7.	Mushalla	1	Baik
8.	Ruang Osis	1	Baik
9.	Ruang BK	1	Baik
10.	Rumah Penjaga Madrasah	1	Baik
11.	Tempat Satpam	1	Baik
12.	Gudang	1	Baik
13.	Toilet Guru dan Karyawan	1	Baik
14.	Toilet Siswa	3	Baik
15.	Kantin	1	Baik

16.	Tempat Wudhu Dengan Air dari Sumur	8	Baik
17.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	1	Baik
18.	Lapangan Voli	1	Baik

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 1 Nagan Raya Tahun 2018

6. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Dalam setiap lembaga pendidikan guru merupakan salah satu faktor pendukung yang sangat penting, karena mereka adalah orang yang banyak bertanggung jawab atas berhasil tidaknya seorang siswa tersebut. Keberhasilan proses pembelajaran tidak terlepas dari kemampuan guru dalam mengaktualisasi ilmu pengetahuan yang ada dalam dirinya untuk diwariskan kepada peserta didik.

Untuk dapat mengetahui keadaan guru yang ada di MTsN 1 Nagan Raya berjumlah (21) orang termasuk dengan karyawan lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Status dan Jumlah Guru MTsN 1 Nagan Raya.

No.	Guru Tetap	Pegawai
1.	Guru Tetap (Pegawai Negeri)	21
2.	Guru Tidak Tetap (Guru/Bakti)	2
3.	Guru Honor	5
4.	Peg. TU	3
5.	Petugas Kebersihan	2
6.	Penjaga Malam	2

7.	Satpam	1
	Jumlah	36

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 1 Nagan Raya Tahun 2018

Dari tabel di atas, terdapat berbagai guru bidang studi, sedangkan khusus untuk mata pelajaran fiqih berjumlah 2 orang, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Jumlah Guru Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya

Nama Guru	Jabatan	Golongan	Alumni
Drs. Umi Salamah. AR	Kepala Pustaka	PENATA TK.I III.D	S1. PAI IAIN
Ernani, S.Ag	Wali Kelas VIII. Imam Syafi'i	PENATA TK.I III.D	S1. PAI IAIN

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 1 Nagan Raya Tahun 2018

b. Keadaan Siswa

Siswa merupakan komponen yang memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena sekolah tanpa siswa tidak akan mungkin terciptanya sebuah proses belajar mengajar. Oleh karena itu, siswa sebagai komponen yang terdapat dalam sebuah lembaga juga harus mendapat perhatian serius baik dari pemerintah maupun dari masyarakat. Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa pada MTsN 1 Nagan Raya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Jumlah Siswa di MTsN 1 Nagan Raya

NO	Tingkat Kelas	Jumlah Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas	4	53	68	121

	VII				
2	Kelas VIII	4	53	79	132
3	Kelas IX	4	43	85	128
	Jumlah	12	149	232	381

Sumber Data: Dokumen dari Tata Usaha MTsN 1 Nagan Raya Tahun 2018

Penelitian dilakukan di MTsN 1 Nagan Raya. Dalam hal ini yang menjadi objek penelitian adalah siswa kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya Tahun Ajaran 2018. Pelaksanaan pembelajaran Fiqih melalui penerapan media audio visual ini terdiri dari tiga tahap. Yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan evaluasi/tes dan tahap olah data dan analisis data.

1. Tahap Persiapan

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti telah melakukan observasi langsung ke madrasah. Melihat situasi dan kondisi madrasah serta berkonsultasi dengan pihak madrasah yang diwakili oleh waka kurikulum. Kemudian berkonsultasi dengan guru bidang studi tentang materi dan jadwal pelaksanaan penelitian.

Sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, peneliti terlebih dahulu mempersiapkan segala perangkat instrumen penelitian yang telah dikonsultasikan dengan pembimbing, yaitu berupa instrumen penelitian tes siswa dan keperluan lainnya.

2. Tahap Pelaksanaan Evaluasi

Sebelum proses belajar terjadi guru menggunakan waktu sekitar 10 menit untuk memberikan motivasi, appersepsi dan menjelaskan tujuan pembelajaran. Kemudian guru dan peneliti

memberikan lembaran soal free tes kepada siswa untuk langsung dijawab. Soal dalam bentuk pilihan ganda tentang materi baru yang akan dipelajari yaitu materi zakat fitrah dengan durasi waktu yang telah ditentukan oleh guru.

Setelah soal dijawab guru dan peneliti mengumpulkan semua lembaran soal tersebut lalu guru baru memulai pembelajaran tentang materi zakat fitrah tersebut. Setelah pembelajaran selesai, guru dan peneliti kembali memberikan lembaran soal post tes tentang materi yang telah diajarkan.

3. Tahap Olah Data dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti membuat kesimpulan tentang peningkatan pemahaman materi fiqih yaitu materi zakat fitrah pada siswa kelas VIII.D

B. Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya

Pembelajaran fiqih merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan di MTsN 1 Nagan Raya, oleh sebab itu untuk dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan siswa dalam pembelajaran fiqih menggunakan media ketika proses belajar mengajar merupakan salah satu cara agar proses pembelajaran tidak membosankan dan lebih menyenangkan.

Dalam penggunaan media ini guru juga dituntut dapat menggunakan metode yang berkaitan dengan media dan materi ajar. Metode yang bervariasi digunakan dalam penjelasan isi pembelajaran dapat membantu siswa lebih memahami pembelajaran yang diberikan.

Untuk mengetahui metode yang diterapkan oleh guru fiqih ketika proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Fiqih.

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Ceramah	10	40%
2	Diskusi dan Kelompok	7	23%
3	Ceramah dan Demonstrasi	9	29%
4	Media Audio Visual	4	8%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 40% siswa menjawab metode yang digunakan guru fiqih dalam proses belajar mengajar menggunakan metode ceramah, 23% siswa yang menjawab metode diskusi dan kelompok, 29% siswa menjawab guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dan 8% siswa menjawab guru menggunakan media audio visual pada pembelajaran fiqih. Biasanya siswa mengalami kebosanan dan kurang memperhatikan terhadap penjelasan guru jika guru menggunakan metode ceramah saja, maka akan lebih baik bagi guru untuk memanfaatkan media dalam pembelajaran sehingga keterampilan mereka dalam mempraktekkannya juga akan lebih meningkat.

Untuk mengetahui respon siswa dalam pembelajaran fiqih materi zakat fitrah jika guru menggunakan media audio visual saat proses belajar mengajar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7 Respon siswa dalam belajar Fiqih jika guru menggunakan Media audio visual

No	Alternatif Jawaban	F	%
1	Sangat senang	17	57%
2	Senang	7	23%
3	Kadang-kadang	6	20%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 57% siswa menjawab sangat senang jika guru menggunakan media audio visual pada saat memberikan materi ajar, 23% siswa yang menjawab senang dan sebanyak 20% siswa menjawab kadang-kadang senang jika guru menggunakan media audio visual pada saat proses belajar mengajar.

Untuk mengetahui seberapa maksimal penggunaan media audio visual yang digunakan oleh guru fiqih dalam menyampaikan materi ajar, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.8 Penggunaan media audio visual oleh guru Fiqih dalam materi ajar

No	Artenative Jawaban	F	%
1	Sangat sering	5	17%
2	Sering	8	30%
3	Kadang-kadang	16	53%
	Jumlah	30	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 17% siswa menjawab guru fiqih sangat sering menggunakan media audio

visual pada saat menyampaikan materi ajar, 30% siswa yang menjawab sering dan 53% menjawab guru fiqh kadang-kadang menggunakan media pada saat menyampaikan materi ajar.

C. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sesudah Menggunakan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang dilakukan sebanyak tiga siklus. Kegiatan yang dilakukan pada setiap siklus meliputi tahap perencanaan, tahap tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Dalam hal ini peneliti dan guru mata pelajaran fiqh sebagai orang yang melaksanakan proses belajar mengajar. Adapun tahap perencanaan, pengamatan dilakukan oleh peneliti sendiri, sedangkan yang melakukan tahap tindakan adalah guru mata pelajaran fiqh. Sedangkan untuk tahap refleksi dilakukan sendiri oleh peneliti berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Adapun uraian pelaksanaan kegiatan setiap siklus adalah sebagai berikut:

1. Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan oleh peneliti dan guru mata pelajaran fiqh, Kamis tanggal 4 Oktober 2018. Berikut adalah hasil penelitian siklus I pada pelajaran fiqh materi zakat fitrah dengan menggunakan media audio visual.

a. Tahap Perencanaan

Perencanaan merupakan tindakan yang akan dilakukan oleh peneliti. Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal yang akan dilaksanakan untuk pertemuan pertama, yaitu:

- 1) Menyusun skenario pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat serangkaian kegiatan dengan menggunakan media audio visual.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan ajar untuk membantu siswa mempelajari materi yang akan dipelajari.
- 3) Menyusun instrumen penelitian berupa lembar observasi aktivitas siswa, dan lembar soal free tes maupun post tes setiap tindakan.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, guru melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah disusun dalam skenario pembelajaran (RPP) dan alokasi waktu yang telah ditetapkan.

Pada awal pembelajaran guru mata pelajaran fiqh membuka pelajaran dengan memberikan memotivasi dan menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran serta menjelaskan gambaran umum tentang materi “zakat fitrah”. Kemudian peneliti dan guru mata pelajaran fiqh memberikan soal free tes tentang materi tersebut. Setelah dijawab lalu dikumpulkan semua lembar soal free tes tersebut.

Kemudian peneliti dan guru menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci lagi tentang materi zakat fitrah tersebut dengan memperlihatkan video dari infokus/proyektor. Setelah materi dijelaskan lalu guru bertanya kepada siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang ditampilkan dari video lewat infokus/proyektor.

Kemudian guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami dan juga memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Peneliti sebagai pengamat atau observer melakukan pengamatan terhadap jalannya pembelajaran dan keaktifan siswa selama proses kegiatan belajar mengajar dengan berpedoman pada lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu oleh peneliti. Selama pelaksanaan kegiatan belajar mengajar guru melaksanakan sesuai dengan skenario pembelajaran (RPP) yang telah peneliti dibuat.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Kegiatan pengamatan aktivitas siswa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung untuk setiap pertemuan. Pengamatan terhadap aktivitas siswa merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkatan motivasi siswa serta untuk melihat interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus 1

No	Aktivitas Siswa	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kegiatan Awal Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis dan kebutuhan lain saat proses pembelajaran berlangsung			✓	
2	Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima			✓	

	pelajaran				
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
1	Kegiatan Inti Siswa mengerjakan soal free tes yang diberikan oleh guru				✓
2	Siswa memperhatikan video dari infokus tentang materi yang dipelajari				✓
3	Siswa semangat belajar dengan menggunakan media audio visual			✓	
4	Siswa berani bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya		✓		
5	Siswa berani menanggapi pertanyaan yang ditanyakan oleh kawannya		✓		
1	Kegiatan Penutup Munculnya ekspresi wajah yang puas dan semangat dari siswa			✓	
2	Siswa mengerjakan soal Post tes diakhir pembelajaran				✓
3	Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru			✓	

	Jumlah Skor	34
--	--------------------	-----------

Sumber Data: Penelitian di kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya

Krtiteria penilaian aktivitas siswa:

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

25% - 59% = Cukup

0% - 24% = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{34}{44} \times 100\% = 77\%$$

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada tahap siklus I di atas dapat dipahami bahwa aktivitas siswa ketika belajar mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah dapat digolongkan dalam katagori baik dengan jumlah persentase 77%. Walaupun sudah digolongkan dalam katagori baik, pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual kurang optimal. Hal ini ditunjukkan masih adanya beberapa siswa yang masih pasif, masih mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru memberikan intruksi kegiatan pembelajaran, serta siswa yang bertanya mengenai pembahasan yang belum dipahami masih sedikit.

2) Hasil Belajar Siswa

Sekolah telah menetapkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran fiqih yaitu 75. Artinya siswa secara individu

dinyatakan tuntas belajarnya apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. Secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85%. Nilai hasil belajar siswa pada tahap siklus I diambil dari nilai evaluasi tes post tes pada akhir siklus.

Tabel 4.10 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post Tes Pada Tahap Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AJ	70	Tidak Tuntas
2	ADS	75	Tuntas
3	AH	65	Tidak Tuntas
4	ANY	60	Tidak Tuntas
5	CM	65	Tidak Tuntas
6	CAT	70	Tidak Tuntas
7	FP	85	Tuntas
8	GS	80	Tuntas
9	IMH	80	Tuntas
10	KD	90	Tuntas
11	KR	85	Tuntas
12	MAA	70	Tidak Tuntas
13	MAP	75	Tuntas
14	NS	95	Tuntas
15	NE	75	Tuntas
16	PAF	75	Tuntas
17	RMS	70	Tidak Tuntas
18	RI	90	Tuntas

19	SMS	95	Tuntas
20	S	80	Tuntas
21	SH	80	Tuntas
22	SLY	95	Tuntas
23	SN	85	Tuntas
24	TZ	85	Tuntas
25	TN	80	Tuntas
26	TF	75	Tuntas
27	TNAP	70	Tidak Tuntas
28	VMO	85	Tuntas
29	VS	85	Tuntas
30	Z	70	Tidak Tuntas
	Jumlah	2360	
	Rata-rata	78,7	

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya

Berdasarkan nilai hasil tes belajar siswa pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap siklus I yaitu 78,7. Dari 30 orang siswa di kelas VIII.D terdapat 21 orang siswa yang sudah mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Sedangkan 9 siswa lainnya masih belum tuntas.

Untuk mengetahui persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Kelas} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{21}{30} \times 100\% \\
 &= 70 \%
 \end{aligned}$$

Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase ketuntasannya di atas 85%. Pada pembelajaran siklus I ini siswa yang belum tuntas secara klasikal sebanyak 30%, sedangkan siswa yang sudah tuntas belajar secara klasikal sebanyak 70%. Setelah dilakukan post tes pada akhir pembelajaran siklus I, hasilnya belum memenuhi harapan yang diinginkan oleh peneliti karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai tuntas minimal, sehingga ketuntasan belajar secara klasikal juga belum tercapai.

d. Refleksi

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran pada tahap siklus I ini, peneliti dan guru melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran tersebut dengan mendiskusikan kendala atau masalah yang dihadapi ketika berada di kelas.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa dan nilai post tes pada akhir siklus I ternyata pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dari ketenangan siswa ketika menerima pelajaran masih dikategorikan cukup baik, namun masih adanya beberapa siswa yang masih pasif, masih mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru

memberikan intruksi kegiatan pembelajaran. Hali ini dikarenakan oleh beberapa hal berikut:

- 1) Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan media audio visual dan masih terpengaruh dengan metode ceramah.
- 2) Penjelasan guru terlalu cepat saat memberikan intruksi kegiatan pembelajaran.
- 3) Kemampuan guru menguasai kelas pada saat pembelajaran berlangsung masih kurang.
- 4) Guru dalam hal bertanya kepada siswa dan meminta siswa sebagai sukarelawan masih kurang merata, sehingga belum semua siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

Karena masih adanya beberapa kekurangan dalam proses pembelajaran pada tahap siklus I ini, berdampak pada kurangnya tingkat pemahaman siswa. Hal ini bisa dilihat dari data hasil belajar siswa pada siklus I. Dari hasil observasi dan post tes pada siklus I ini, selanjutnya peneliti melakukan refleksi dengan mengevaluasi kegiatan yang ada pada siklus I, mencari solusi terhadap permasalahan yang ditemukan di kelas dengan melakukan tindakan pada siklus selanjutnya.

Pada tahap siklus selanjutnya guru harus meningkatkan cara pembelajaran dengan memotivasi siswa sehingga siswa bisa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik serta dapat mencapai keberhasilan, peneliti dan guru mata pelajaran fikih juga berupaya supaya suasana di dalam kelas menjadi lebih menyenangkan.

Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan peneliti terdapat beberapa solusi untuk digunakan sebagai rumusan dalam upaya perbaikan terhadap proses pembelajaran pada siklus II. Upaya-upaya tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Menyusun kembali skenario pembelajaran (RPP) untuk siklus II.
- 2) Guru akan menjelaskan lebih pelan saat memberikan intruksi kegiatan pembelajaran.
- 3) Pada saat pembelajaran berlangsung kontak pandang guru terhadap siswa tidak hanya tertuju pada seorang saja, melainkan harus secara merata.
- 4) Memberi pertanyaan kepada siswa akan diusahakan secara merata, sehingga semua siswa bisa ikut aktif dalam proses pembelajaran.

2. Siklus II

Berdasarkan refleksi yang ada pada siklus I. Maka guru bersama peneliti menetapkan bahwa tindakan yang dilaksanakan pada siklus I perlu perbaikan pada siklus II agar pembelajaran berlangsung secara optimal. Pelaksanaan pembelajaran siklus II dilaksanakan oleh guru mata pelajaran fikih yang bertindak sebagai pengamat adalah peneliti sendiri. Adapun tahap-tahap yang dilakukan pada siklus II adalah sebagai berikut:

a. Tahap Perencanaan

Adapun langkah-langkah dalam perencanaan pada siklus II yaitu peneliti dan guru menyiapkan perangkat pembelajaran yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk siklus II.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada awal pembelajaran guru mata pelajaran fiqih membuka pelajaran dengan memberikan memotivasi dan mengadakan tanya jawab dengan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan materi pelajaran yaitu tentang “Zakat Fitrah”. Guru menanyakan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan tentang pengalaman yang dialami atau dilihat dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi. Kemudian guru menjelaskan tujuan mempelajari materi pelajaran serta menjelaskan gambaran umum tentang materi “zakat fitrah”.

Tahapan selanjutnya adalah penerapan tindakan yang mengacu pada ketentuan pembelajaran yang tertulis dalam RPP pada siklus II. RPP pada siklus II sama halnya dengan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I, hanya pada siklus II ini guru memberikan motivasi dan semangat lebih kepada siswa dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus II ini guru juga akan berusaha untuk memberikan perhatiannya secara merata kepada siswa dan juga akan memberi pertanyaan kepada siswa akan diusahakan secara merata, sehingga semua siswa bisa lebih aktif dalam belajar.

Kemudian peneliti dan guru menghidupkan infokus/proyektor untuk menjelaskan lebih rinci lagi tentang materi zakat fitrah tersebut dengan memperlihatkan video dari infokus/proyektor. Setelah materi dijelaskan guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Selama proses pembelajaran peneliti yang berperan sebagai pengamat juga melakukan observasi terhadap kegiatan pembelajaran pada siklus II. Dari lembar observasi dapat diketahui bahwa hasil penelitian pada siklus II sudah meningkat dari pada siklus sebelumnya.

1) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Pada siklus II ini siswa sudah aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Siswa lebih semangat, dan antusias dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikuts:

Tabel 4.11 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Tahap Siklus II

No	Aktivitas Siswa	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Kegiatan Awal				
	Siswa mempersiapkan buku dan alat tulis dan kebutuhan lain saat proses pembelajaran berlangsung				✓
	Suasana kelas tenang dan siswa mengkondisikan diri menerima pelajaran				✓
3	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan guru			✓	
1	Kegiatan Inti				
	Siswa mengerjakan soal free tes yang diberikan oleh guru				✓

2	Siswa memperhatikan video dari infokus tentang materi yang dipelajari				✓
3	Siswa semangat belajar dengan menggunakan media audio visual				✓
4	Siswa berani bertanya mengenai materi yang tidak dipahaminya			✓	
5	Siswa berani menanggapi pertanyaan yang ditanyakan oleh kawannya		✓		
Kegiatan Penutup					
1	Munculnya ekspresi wajah yang puas dan semangat dari siswa			✓	
2	Siswa mengerjakan soal Post tes diakhir pembelajaran				✓
3	Siswa menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru			✓	
	Jumlah Skor	38			

Sumber Data: Penelitian di kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya

Krtiteria penilaian aktivitas siswa:

80% - 100% = Baik Sekali

60% - 79% = Baik

25% - 59% = Cukup

0% - 24% = Kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{38}{44} \times 100\% = 86\%$$

Berdasarkan tabel aktivitas siswa pada tahap siklus II di atas dapat dipahami bahwa aktivitas siswa ketika belajar mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah sudah dapat digolongkan dalam katagori baik sekali dengan jumlah persentase 86% dari keseluruhanya. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sudah sangat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada pembelajaran fiqih materi zakat fitrah.

2) Hasil Belajar Siswa

Sekolah telah menetapkan untuk Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pelajaran fikih yaitu 75. Artinya siswa secara individu dinyatakan tuntas belajarnya apabila telah mencapai nilai 75 atau lebih. Secara klasikal dikatakan tuntas apabila telah mencapai 85%. Setelah kegiatan pembelajaran pada siklus II berlangsung, guru memberikan lembaran soal post tes untuk melihat ketuntasan hasil belajar secara individu dan klasikal. Berikut ini merupakan daftar nilai post tes hasil belajar siswa pada akhir siklus II.

**Tabel 4.12 Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Dari Jawaban Soal Post
Tes Pada Tahap Siklus Tahap Siklus II**

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	AJ	85	Tuntas
2	ADS	85	Tuntas
3	AH	80	Tuntas
4	ANY	70	Tidak Tuntas
5	CM	80	Tuntas
6	CAT	80	Tuntas
7	FP	85	Tuntas
8	GS	85	Tuntas
9	IMH	85	Tuntas
10	KD	90	Tuntas
11	KR	85	Tuntas
12	MAA	70	Tidak Tuntas
13	MAP	80	Tuntas
14	NS	95	Tuntas
15	NE	80	Tuntas
16	PAF	80	Tuntas
17	RMS	80	Tuntas
18	RI	100	Tuntas
19	SMS	100	Tuntas
20	S	85	Tuntas
21	SH	85	Tuntas
22	SLY	100	Tuntas
23	SN	95	Tuntas

24	TZ	90	Tuntas
25	TN	85	Tuntas
26	TF	90	Tuntas
27	TNAP	85	Tuntas
28	VMO	95	Tuntas
29	VS	90	Tuntas
30	Z	80	Tuntas
	Jumlah	2575	
	Rata-rata	85,8	

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya

Berdasarkan nilai hasil belajar post tes siswa pada tabel 4.13 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa pada tahap siklus II yaitu 85,8. Dari 30 orang siswa di kelas VIII.D hanya 2 siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar secara individu yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan. Jika dilihat dari siklus sebelumnya, pada siklus II ini siswa sudah memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran Fiqih materi zakat fitrah dengan menggunakan media audio visual, walaupun masih ada 2 siswa yang belum tuntas, tetapi sudah memenuhi kriteria ketuntasan belajar secara klasikal.

Untuk mengetahui persentase banyaknya siswa yang tuntas belajar secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Ketuntasan Kelas} &= \frac{\text{Jumlah Siswa Yang Tuntas}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{28}{30} \times 100\% \\
 &= 93 \%
 \end{aligned}$$

Dikatakan siswa sudah mencapai ketuntasan secara klasikal apabila nilai persentase ketuntasannya diatas 85%. Sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar minimum yang ditetapkan disekolah, maka ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk Siklus II sudah tercapai.

d. Tahap Refleksi

Tahap akhir dari siklus II adalah tahapan refleksi. Pada tahap ini peneliti menganalisis dan mengolah nilai yang terdapat pada lembar observasi yang ada.

Adapun hasil refleksi pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. Ketika guru memberikan motivasi, siswa penuh perhatian dan terkesan terhadap motivasi tersebut.
- b. Hasil akhir dari siklus II sangat jauh berbeda dari pada siklus sebelumnya, bahkan nilai rata-rata hasil belajar meningkat cukup drastis.

Berdasarkan paparan siklus I dan siklus II, maka indikator dari penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah dalam penelitian terjadi perkembangan yang signifikan. Hal tersebut terlihat dari hasil evaluasi soal post tes dan observasi terbukti bahwa rata-rata hasil belajar siswa meningkat drastis.

D. Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya

Hasil belajar siswa diukur melalui beberapa pemberian soal terakhir dari tes akhir dalam proses pembelajaran siklus I dan siklus II.

Untuk melihat sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio visual pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah, dapat diketahui pada perolehan skor masing-masing siklus. Untuk dapat mengetahui hal tersebut dapat dilihat pada paparan tabel di bawah ini:

1. Siklus I

Tabel 4.13 Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus I

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80 – 100	Baik Sekali	16	53,33%
66 – 79	Baik	11	36,67%
56 – 65	Cukup	3	10%
40 – 55	Kurang	-	-
30 – 39	Gagal	-	-
Jumlah	-	30	100%

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya

Adapun persentase prsetasi belajar siswa pada siklus I yang memenuhi kriteria nilai “baik sekali” sebanyak 16 siswa atau 53,33%, selanjutnya kriteria nilai “baik” sebanyak 11 siswa atau 36,67% dan kriteria “cukup baik” sebanyak 3 siswa atau sebesar 10%.

2. Siklus II

Tabel 4.14 Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa siklus II

Angka	Kriteria	Frekuensi (F)	Persentase (%)
80 – 100	Baik Sekali	28	93,33%

66 – 79	Baik	2	6,67%
56 – 65	Cukup	-	-
40 – 55	Kurang	-	-
30 – 39	Gagal	-	-
Jumlah	-	30	100%

Sumber Data: Hasil Olah Data di kelas VIII.D MTsN 1 Nagan Raya

Adapun persentase prestasi belajar siswa pada siklus II yang memenuhi kriteria nilai “baik sekali” sebanyak siswa atau 93,33%, dan kriteria nilai “baik” sebanyak 2 siswa atau 6,67%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih materi zakat fitrah.

3. Analisis Hasil Tes Siswa

Tabel 4.15 Nilai Hasil Post Test Siklus I dan Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai Post Tes	
		Siklu I	Siklus II
1	AJ	70	85
2	ADS	75	85
3	AH	65	80
4	ANY	60	70
5	CM	65	80
6	CAT	70	80
7	FP	85	85
8	GS	80	85
9	IMH	80	85

10	KD	90	90
11	KR	85	85
12	MAA	70	70
13	MAP	75	80
14	NS	95	95
15	NE	75	80
16	PAF	75	80
17	RMS	70	80
18	RI	90	100
19	SMS	95	100
20	SB	80	85
21	SH	80	85
22	SLY	95	100
23	SN	85	95
24	TZ	75	90
25	TN	80	85
26	TF	75	90
27	TNAP	70	85
28	VMO	85	95
29	VS	85	90
30	ZF	70	80
	Jumlah	2360	2575
	Rata-rata	78,7	85,8

Berdasarkan tabel di atas, dapat dipahami bahwa penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 1

Nagan Raya, terjadi peningkatan pemahaman dan hasil belajar siswa antara siklus I dan siklus II. Hasil belajar siswa dievaluasi melalui pemberian soal tes pada proses pembelajaran. Dengan demikian hasil tes rata-rata yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 78,7, pada siklus II adalah 85,8. Dari hasil post tes di atas dapat dilihat bahwa siswa memperoleh peningkatan pada hasil belajar dalam pembelajaran.

Untuk melihat ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Ketuntasan belajar secara klasikal siswa di kelas VIII MTsN 1 Nagan Raya belajar melalui media audio visual.

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)		Persentase	
		I	II	I	II
1	Tuntas	21	28	70%	93%
2	Belum Tuntas	9	2	30%	7%

Berdasarkan data yang dikumpul dari hasil analisis data, hasil belajar siswa terdapat 9 siswa di siklus I yang belum tuntas (30%) dan 2 siswa (7%) pada siklus II, sedangkan siswa yang sudah tuntas belajar mencapai 21 siswa (70%) di siklus I dan terdapat 28 siswa (93%) di siklus II dengan batas KKM sebesar 75.

Dari analisis data tentang hasil belajar siswa di atas dapat diketahui bahwa penerapan media audio visual dalam mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah berlangsung dengan baik sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah disiapkan. Penerapan media audio visual dapat membuat proses pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan.

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman belajar mata pelajaran fiqh materi zakat fitrah pada siswa dengan menggunakan media audio visual. Berikut ini penulis akan membahas tentang hasil aktivitas siswa dan hasil belajar yang diperoleh siswa selama dua siklus terhadap pemahaman materi zakat fitrah dengan penggunaan media audio visual pada siswa kelas VIII.D di MTsN 1 Nagan Raya.

Berdasarkan pengamatan hasil pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqh materi zakat fitrah pada siklus I dan siklus II menunjukkan bahwa aktivitas siswa dan hasil belajar siswa terhadap materi zakat fitrah dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan.

1. Hasil Proses Observasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Mata Pelajaran Fiqh Materi Zakat Fitrah

Pada siklus I dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa pada materi zakat fitrah melalui penggunaan media audio visual dapat digolongkan dalam katagori baik dengan jumlah persentase 65%. Pelaksanaan proses pembelajaran pada tahap ini masih kurang optimal. Hal ini ditunjukkan dari ketenangan siswa ketika menerima pelajaran masih dikategorikan cukup baik, namun masih ada beberapa siswa yang masih pasif dan masih mengobrol dengan teman disampingnya ketika guru memberikan intruksi kegiatan pembelajaran.

Ketika guru menjelaskan menjelaskan materi masih ada yang tidak memperhatikan, serta siswa yang bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami masih sedikit. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan media audio visual.

Kemudian pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 19% dari siklus I dengan persentase sebesar 84%. Hal ini dapat dilihat dari lembar aktivitas siswa semuanya dalam kategori sangat baik dan baik. Dari hasil pengamatan pada tahap siklus II tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa siswa sudah sangat terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada siklus II siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Materi Zakat Fitrah Melalui Penggunaan Media Audio Visual

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah melalui penggunaan media audio visual, peneliti memberikan lembar post tes pada setiap siklus. Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual mengalami peningkatan.

Pada siklus I ada 9 siswa yang nilainya masih di bawah KKM dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 30% dan 21 siswa telah mencapai KKM dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 70%. Distribusi frekuensi dan persentase kemampuan siswa pada siklus I yaitu yang memenuhi kriteria nilai baik sekali sebanyak 16 siswa atau 53,33%, kriteria nilai baik sebanyak 11 siswa atau 36,67% dan kriteria cukup baik sebanyak 3 siswa atau sebesar 10%.

Sedangkan pada siklus II, dari 30 siswa hanya 2 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 7% dan sebanyak 28 siswa sudah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal dengan persentase ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 93%. Hal ini menunjukkan

bahwa penggunaan media audio visual dalam materi zakat fitrah pada siklus II berhasil dilaksanakan. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih materi zakat fitrah di MTsN 1 Nagan Raya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang “Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya”, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar siswa setiap siklus. Aktivitas belajar siswa merupakan penilaian yang bertujuan untuk mengukur tingkatan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Pada siklus I persentase hasil observasi aktivitas belajar siswa sebesar 77% dan pada siklus II semua aspek pengamatan aktivitas siswa sudah efektif dengan nilai persentase sebesar 86%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih materi zakat fitrah dengan menggunakan media audio visual selalu meningkat setiap siklusnya.
2. Penggunaan media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa di MTsN 1 Nagan Raya. Hal ini dibuktikan dari hasil pengolahan data kemampuan belajar siswa setiap siklus selalu mengalami peningkatan. Nilai rata-rata belajar siswa dari 78,7 pada siklus I dan meningkat sebesar 85,8 pada siklus II.

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka peneliti mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah tersebut di atas sebagai berikut:

1. Guru hendaknya melakukan usaha usaha untuk dapat menumbuhkan minat belajar peserta didik sehingga pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran semakin bertambah, salah satunya dengan menggunakan media dalam pembelajaran Fiqih karena hal ini dapat menarik minat dan semangat siswa untuk belajar yang berakibat pada hasil belajar peserta didik meningkat.
2. Guru hendaknya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar mengajar supaya siswa selalu aktif dalam pembelajaran.
3. Peserta didik dibiasakan untuk menyampaikan ide atau gagasan dan bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Baik tugas individu maupun kelompok.
4. Diharapkan kepada semua guru agar menggunakan media dalam semua pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- A Agung, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Singaraja: Undiksha Singaraja, 2010.
- Ali Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010, cet ke-13.
- Ash Shiddieqy Hasbi, *Pengantar Hukum Islam*, Jilid I, Jakarta: Bulan Bintang, 1980.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Bakry Nazar, *Fiqh dan Ushul Fiqh*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1997.
- Djamarah Bahri Saiful, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Dirjen Kelembagaan Agama Islam Depag RI, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: GP Press Group, 2013.
- Hamalik Oemar, *Media Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alumni, 1980.

- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2010.
- Munadi Yudhi, *Media Pembelajaran; Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Miarso Hadi Yusuf, *Menyemai Benih Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004.
- Nata Abuddin, *Masail Al-Fiqhiyah*, Jakarta: Prenada Media Group, 2003.
- Rohani Ahmad, *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta: Raneka Cipta, 1997.
- Sanjaya Wina, *Media Komunikasi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2014.
- Sarong Hamid, dkk. *Fiqih*, Banda Aceh: PSW IAIN Ar-Raniry, 2009.
- Senjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Suryabrata Sumadi, *Metodologi Penetian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.
- Sudjono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sumber Data: *Dokumen Tata Usaha MTsN Nagan Raya Tahun 2018*.

Suryosubroto B, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Thobroni, *Belajar & Pembelajaran*, yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.

Usman Basyiruddin dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Delia Citra Utama, 2002.

Yahya Mukhtar, dkk, *Dasar-dasar Pembinaan Fiqih Islam*, (Bandung: Alma'arif, 1986.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah	: MTsN 1 Nagan Raya
Kelas/Semester	: VIII / Ganjil
Mata Pelajaran	: Fiqih
Materi Pokok	: Zakat Fitrah
Alokasi Waktu	: 2 x 40 Menit
Tahun Ajaran	: 2018/2019

A. KOMPETENSI INTI

- KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
- KI-3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI-4 : mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ranah abstrak (menu membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai

dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang tertentu.

B. STANDAR KOMPETENSI

1. Siswa dapat memahami pelaksanaan Zakat fitrah

C. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menghayati hikmah zakat fitrah
- 2.2 Membiasakan sikap dermawan sebagai implementasi dari pemahaman tentang zakat
- 3.3 Menganalisis ketentuan pelaksanaan zakat fitrah
- 4.4 Mendemonstrasikan pelaksanaan zakat fitrah

D. INDIKATOR

- 1.1.1 Memahami dan mengetahui pengertian zakat fitrah dan dalilnya
- 2.2.1 Menyebutkan hukum, syarat dan rukun dari menunaikan zakat fitrah
- 3.3.1 Mendeskripsikan waktu pengeluaran zakat fitrah
- 4.4.1 Mengetahui fungsi dari zakat fitrah
- 5.5.1 Mengetahui jenis makanan dan jumlah zakat fitrah yang wajib dizakati
- 6.6.1 Menyebutkan 8 golongan yang berhak menerima zakat fitrah

E. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui kegiatan mengamati, menanya, mendiskusikan, menyimpulkan, dan mengkomunikasikan, siswa diharapkan mampu:

- a. Siswa mampu memahami dan mengetahui pengertian zakat fitrah dan dalilnya
- b. Siswa mampu menyebutkan hukum, syarat, dan rukun dari menunaikan zakat fitrah
- c. Siswa mampu mendeskripsikan waktu mengeluarkan zakat fitrah
- d. Siswa mampu mengetahui fungsi dari zakat fitrah
- e. Siswa mampu menyebutkan jenis makanan dan jumlah zakat fitrah yang wajib dizakati
- f. Siswa mampu menyebutkan 8 golongan yang berhak menerima zakat

F. DESKRIPSI MATERI PEMBELAJARAN

1. Zakat fitrah adalah zakat pribadi yang diwajibkan atas diri setiap muslim yang memiliki syarat-syarat tertentu yang ditunaikan pada bulan ramadhan sampai menjelang shalat idul fitri yang berfungsi untuk membersihkan diri dari perbuatan yang tidak bermanfaat selama bulan puasa.
2. Yang berhak menerima zakat fitrah antara lain: fakir, miskin, riqab, gharim, muallaf, fisabilillah, ibnu sabil dan amil zakat.
3. Jenis makanan yang wajib dizakati antara lain: tepung terigu, kurma, gandum, kismis (anggur kering), beras, sagu, jagung dan ubi.

4. Syarat wajib zakat fitrah adalah: islam, merdeka, baligh, mempunyai kelebihan makanan atau harta, sampai nisab dan menunaikan tepat pada waktunya.
5. Rukun dari zakat fitrah yaitu:
 - b. Niat untuk menunaikan zakat fitrah dengan ikhlas semata-mata karena Allah SWT.
 - c. Terdapat pemberi zakat atau musakki
 - d. Terdapat penerima zakat atau mustahik
 - e. Terdapat makanan pokok yang dizakatkan
 - f. Besar zakat yang dikeluarkan sesuai ajaran islam

F. METODE PEMBELAJARAN

a. Metode Pembelajaran:

- 1) Metode Ceramah
- 2) Metode Tanya Jawab

G. MEDIA DAN ALAT

b. Media:

- 1) Infokus/Proyektor
- 2) Laptop
- 3) Buku Paket

b. Alat:

- 1) Papan Tulis
- 2) Spidol
- 3) Penghapus

H. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Awal

➤ Apersepsi:

- a. Guru masuk ke dalam kelas, lalu memberikan salam dan berdoa sebelum membuka pelajaran.
- b. Guru memimpin doa sebelum memulai pembelajaran.
- c. Mengabsen kehadiran siswa lalu menertipkannya.

➤ Motivasi:

- a. Guru menjelaskan tujuan mempelajari materi pembelajaran.
- b. Guru menjelaskan gambaran umum tentang pelajaran.
- c. Guru memberikan lembaran soal free tes tentang materi yang akan dipelajari kepada siswa.

2. Kegiatan Inti

➤ Explorasi:

- a. Guru menghidupkan Infokus/proyektor.
- b. Guru memperlihatkan video dari Infokus/proyektor.
- c. Guru menjelaskan keterangan-keterangan materi yang ditampilkan dari video.

➤ Elaborasi:

- a. Guru memberikan penjelasan ringkas sebagai pembuka materi yang akan dipelajari.
- b. Guru menyuruh semua siswa untuk mendengarkan materi yang ditampilkan lewat video dari Ifokus/proyektor.

- c. Guru bertanya kepada siswa tentang pemahamannya terhadap materi yang ditampilkan dari video lewat Infokus/proyektor.
- d. Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami.
- e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi pertanyaan atau mengkritik jawaban yang diutarakan oleh siswa.
- f. Setelah semua pertanyaan terjawab, guru menyuruh siswa untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari.

➤ **Konfirmasi:**

- a. Guru meluruskan setiap jawaban atau komentar yang telah ditanggapi oleh siswa.
- b. Guru melengkapi kesimpulan yang telah disimpulkan oleh siswa.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru mengadakan post test dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi pelajaran yang telah dibahas.
- b. Guru menyuruh siswa membaca *alhamdulillah* sebelum menutup pelajaran.
- c. Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu keluar dari kelas.

I. SUMBER PEMBELAJARAN

1. Referensi:

- a. Buku Paket Pelajaran Fiqih
- b. Internet dan sumber lain yang relevan
- c. Buku-buku lain yang relevan

J. PENILAIAN

1. Bentuk Penilaian/Tes

- a. Tes Tulisan soal pilihan ganda (choice)

2. Instrumen Penilaian

- b. Free Tes
- c. Posttest

Pelajaran Fikih Materi Zakat Fitrah

I. Identitas Responden

Nama :
Kelas :
Alamat :

II. Petunjuk

- a. Isilah terlebih dahulu nama, kelas dan alamat disudut atas pada lembar yang sudah disediakan.
 - b. Kerjakan terlebih dahulu soal-soal yang dianggap mudah.
 - c. Pilihlah salah satu jawaban dan berilah tanda silang (X) atau lingkaran pada jawaban (A, B, C, D atau E) yang menurut anda paling benar.
-
-

1. Secara bahasa zakat berarti *tazkiyah*, artinya ...
 - a. meringankan
 - b. merasakan
 - c. membersihkan
 - d. peduli
2. Zakat yang dikeluarkan setelah kita berpuasa di bulan Ramadan adalah...
 - a. zakat mal
 - b. zakat fitrah
 - c. zakat profesi
 - d. zakat perniagaan
3. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan ...
 - a. 1 tahun sekali
 - b. 2 tahun sekali
 - c. 1 tahun 2 kali
 - d. 2 tahun 4 kali

4. Hukum mengeluarkan zakat fitrah adalah ...
 - a. sunah
 - b. wajib
 - c. haram
 - d. makruh

5. Berikut yang bukan merupakan harta yang wajib dizakati adalah ...
 - a. binatang ternak
 - b. harta perniagaan
 - c. emas dan perak
 - d. semua jawaban salah

6. Membersihkan diri dan harta yang dimiliki dengan mengeluarkannya adalah pengertian dari ...
 - a. puasa
 - b. zakat
 - c. infak
 - d. sedekah

7. Orang yang memiliki hak untuk menerima zakat disebut ...
 - a. musadiq zakat
 - b. mustahik zakat
 - c. muzakki
 - d. amil zakat

8. Seseorang baru saja memeluk agama islam. Orang tersebut disebut dengan ...
 - a. kafir
 - b. muzakki
 - c. syiah dan anshar
 - d. muallaf

9. Berikut ini adalah waktu yang diutamakan dalam melakukan pembayaran zakat Fitrah ialah ...
 - a. di awal bulan ramadhan
 - b. dipenghujung akhir ramadhan
 - c. setelah shalat idul fitri usai
 - d. setelah usai salat subuh dilaksanakan sampai pada menjelang shalat idul fitri
10. Persoalan mengenai zakat dibahas dalam cakupan ...
 - a. muamalah
 - b. ibadah
 - c. akidah
 - d. akhlak
 - e. mawaris
11. Menurut ajaran Islam jiwa tiap muslim dapat disucikan dengan amalan ibadah ...
 - a. pajak pertambangan
 - b. zakat fitrah
 - c. pajak bumi dan bangunan
 - d. pajak kendaraan
12. Berikut ini yang merupakan akibat bagi seseorang yang enggan membayarkan zakat fitrah ialah ...
 - a. harta dan bendanya tak suci
 - b. dibenci oleh lingkungan sekitar
 - c. dikucilkan oleh masyarakat
 - d. jiwanya tak suci
13. Zakat fitrah adalah ibadah yang memiliki hukum syariat ...
 - a. fardhu ain
 - b. fardhu kifayah
 - c. mubah atau makruh
 - d. haram

14. Berikut ini adalah beberapa hal yang menjadi syarat wajib zakat fitrah, kecuali ...
- membayar dengan beras sebanyak-banyaknya
 - membayar dengan cara berhutang
 - beragama islam dan telah mencapai nisab
 - suci dari hadast dan najis
15. Berikut ini merupakan orang-orang yang berhak menerima zakat, kecuali ...
- fakir miskin
 - amil
 - gharim
 - pengusaha
16. **وآتوا الزكاة** Potongan ayat ini merupakan perintah untuk...
- menunaikan zakat
 - bekerja
 - berbuat baik dan berlaku sopan
 - menunaikan shalat
17. Harta yang tidak wajib dikeluarkan zakatnya adalah...
- perdagangan
 - pertanian dan peternakan
 - perhiasan yang biasa kita pakai
 - gaji/upah pekerjaan
18. Berikut ini beberapa golongan yang berhak menerima zakat adalah ...
- fakir – miskin - amil zakat – muallaf - hamba sahaya - fisabilillah –algharim - ibnu sabil
 - musadiq zakat – miskin – hamba sahaya - muzakki
 - mustahik zakat – fakir – miskin - algharim
 - muzakki - amil zakat – fisabilillah – ibnu sabil

19. Zakat fitrah biasanya dibayarkan dengan...
- a. hewan ternak
 - b. barang yang kita punyai
 - c. makanan pokok yang biasa kita makan
 - d. tanaman yang kita miliki
20. Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan setahun sekali pada bulan...
- a. syakban
 - b. ramadan
 - c. syawal
 - d. rajab dan zulkaidah

KUNCI JAWABAN SOAL POSTES

1. C
2. B
3. A
4. B
5. D
6. B
7. D
8. D
9. D
10. B

11. B
12. A
13. A
14. B
15. D
16. A
17. D
18. A
19. C
20. B

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-365/Ua.08/FTK/KP.07.6/01/2018

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 Januari 2018

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
- | | |
|-----------------------------|----------------------------|
| Huwaida, S.Ag., M.Ag., Ph.D | sebagai pembimbing pertama |
| Saifullah Maysa, S.Ag., MA | sebagai pembimbing kedua |
- Untuk membimbing skripsi
- Nama : Rahmat Efendi
- NIM : 140201058
- Prodi : Pendidikan Agama Islam
- Judul : Penggunaan Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqh di MTsN Seunagan Nagan Raya
- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genjil Tahun Akademik 2018/2019;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Januari 2018



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN NAGAN RAYA**

JL. Nuruddin Ar-Raniry No. 01 Telp. (0655) 7556408 Fax. (0655) 7556409

REKOMENDASI

Nomor : B-1379/KK.01.17/1/PP.00.9/10/2018

Bedasarkan surat Dekan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh / Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Nomor : B-9502/Un.08/FTK./TL.00/09/2018, Tanggal, 21 September 2018 hal : Mohon izin untuk mengumpul data menyusun Skripsi pada MTsN 1 Nagan Raya dengan maksud tersebut Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Nagan Raya menerangkan bahwa:

Nama : Rahmat Efendi
NIM : 140 201 058
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : IX
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh

Kami Merekomendasi saudara tersebut untuk mengumpulkan data asalkan tidak mengganggu proses Belajar Mengajar dan mengikuti arahan Kepala Sekolah dalam rangka menyusun Skripsi berjudul : **Penggunaan Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya**

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Suka Makmue, 01 Oktober 2018

Kepala,



H. Amiruddin

Tembusan :

1. Ka. Kanwil Kementerian Agama Provinsi Aceh
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UN Ar-Raniry Banda Aceh
3. Kasi Pendidikan Islam Kankemenag Kabupaten Nagan Raya
4. Kepala MTsN 1 Nagan Raya
5. Pertingal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN NAGAN RAYA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 NAGAN RAYA**

Jalan Nasional Meulaboh-Jeuram No. 184
Telp. (0655) 41027
Website : www.mtsnjeuramnagan.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor :B-~~249~~/ MTs.01.17.03/PP.00.5/10/2018

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Nagan Raya, Kecamatan Seunagan
Kabupataen Nagan Raya, Menerangkan bahwa :

N a m a : Rahmat Efendi
Nim : 140 201 058
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN-Ar-Raniry Banda Aceh
Alamat : Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh

Dalam rangka untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul :

**Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik
Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 1 Nagan Raya.**

Benar telah mengadakan Penelitian dan Pengumpulan Data untuk maksud tersebut diatas
pada tanggal 04 Oktober s/d 09 Oktober 2018.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan
seperlunya, Terima kasih



Jeuram, 09 Oktober 2018

Kepala,

Denku Meurah Iskandar

BIODATA PENULIS

1. Nama Lengkap : Rahmat Efendi
2. Tempat / Tanggal Lahir : Latong / 21-11-1996
3. Jenis Kelamin : Laki-laki
4. Agama : Islam
5. Kebangsaan / Suku : Indonesia / Aceh
6. Status : Belum Kawin
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Alamat : Tungkop
9. No Hp : 085244249136
10. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/MIN : MIN Lulus Tahun 2008
 - b. SMP/MTS : MTS Lulus Tahun 2011
 - c. SMA/MAN : SMA Lulus Tahun 2014
 - d. Universitas : UIN Ar-Raniry 2014 - Sekarang
11. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Amri Amin
 - b. Ibu : Mardhiah
12. Pekerjaan Orang Tua
 - a. Ayah : Petani
 - b. Ibu : IRT

Darussalam, 18 Januari 2019
Penulis,



Rahmat Efendi
NIM. 140201058